

PENDAMPINGAN PEMBUATAN POJOK BACA TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA SISWA DI SDN TENGGULUN KECAMATAN SOLOKURO KABUPATEN LAMONGAN

Nashihin¹, Siswadi², Musbihin³ Zamroni Ishaq

¹²³institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: nashihin@insud.ac.id¹, siswadidrajat@gmail.com², musbihin@insud.ac.id³,
zamroniishaq9@gmail.com

Diterima :
08 November 2024

Direview :
17 November 2024

Disetujui :
1 Desember 2024

Abstrak: Pojok baca adalah upaya mengembangkan minat baca anak didik melalui pemanfaatan pojok kelas sebagai perpustakaan kecil, melihat kenyataannya anak malas membaca karena alasan membosankan. Dengan kata lain, manfaat membaca dapat meningkatkan pengembangan diri, memenuhi tuntutan intelektual, memenuhi kepentingan hidup, meningkatkan minatnya terhadap suatu bidang, mengetahui hal-hal yang aktual, membuka cakrawala kehidupan bagi anak, menyaksikan dunia lain, dunia pikiran dan renungan, dan merubah anak menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya. Pojok Baca dibuat bukan untuk menyaingi Perpustakaan Sekolah, namun justru membantu Perpustakaan Sekolah dalam menciptakan gemar membaca dan rutinitas membaca bagi siswa. Sehingga buku-buku yang disediakan di Pojok Baca diupayakan berbeda dengan yang tersedia di Perpustakaan Sekolah. Dalam rangka pengembangan minat baca siswa, Pojok Baca di setiap kelas memiliki manfaat antara lain: 1) Dapat merangsang siswa untuk lebih gemar membaca dan memiliki daya pikir yang baik. 2) Mendekatkan buku pada siswa sehingga siswa lebih tertarik membaca. 3) Membantu Perpustakaan Sekolah dalam membudayakan rutinitas membaca, di saat buku yang ingin dibaca siswa tidak tersedia di Perpustakaan Sekolah. 4) Dapat dikaitkan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran oleh guru. Pendampingan ini menggunakan metode PAR (*Partysipatory Action Research*) yaitu metodologi penelitian yang mengundang individu dan komunitas untuk berpartisipasi aktif dengan cara mengikuti aktivitas dalam konstruksi atau sarana yang sama bersama pengetahuan yang mereka miliki. Metode ini dilakukan untuk mengetahui upaya peningkatan minat baca siswa. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, yaitu Observasi dan Persiapan, Pengenalan, Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pojok Baca.

Kata Kunci : *Pendampingan, pojok baca, peningkatan minat baca, PAR*

Abstract: The reading corner is an effort to develop students' interest in reading by utilizing the classroom corner as a small library, seeing the reality that children are lazy to read because it is boring. In other words, the benefits of reading can increase self-development, fulfill intellectual demands, fulfill life interests, increase interest in a field, know real things, open life horizons for children, witness other worlds, the world of thoughts and reflections, and change children. To be charming and feel good to say the least. The Reading Corner was created not to compete with the School Library, but rather to help the School Library in fostering a love of reading and reading routines in students. So the books provided in the Reading Corner are tried to be different from those available in the School Library. In order to develop students' interest in reading, Reading Corners in each class have benefits, including: 1) Can stimulate students to be like more of reading and have good thinking power. 2) Bring books closer to students so that students are more interested in reading. 3) Helping the School Library in cultivating a reading routine, when the books that students want to read are not available in the School Library. 4) Can be connected as part of the teacher's learning activities. This assistance uses the PAR (*Participatory Action Research*) method, which is a research methodology that invites individuals and communities to actively participate by taking part in activities in the field of construction or similar facilities with the knowledge they have. This method was carried out to determine efforts to increase students' reading interest. In its implementation there are several stages, namely Observation and Preparation, Introduction, Training and Assistance in Creating a Reading Corner.

Keywords : *accompaniment, reading corner, increasing interest in reading, PAR*

Pendahuluan

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat dalam mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, terampil, kreatif, dan mandiri. Untuk itu, salah satu upaya perpustakaan dalam mewujudkan bangsa yang berbudaya baca, maka perpustakaan melakukan pembinaan minat baca. Pembinaan minat baca merupakan langkah awal sekaligus cara efektif untuk menumbuhkan minat baca kepada anak karena dimasa anak-anak merupakan masa yang tepat untuk menanamkan sebuah kebiasaan yang nantinya kebiasaan ini akan terbawa hingga dewasa. Dengan kata lain, apabila sejak kecil anak terbiasa membaca, maka kebiasaan membaca akan terbawa hingga dewasa. Kebiasaan membaca merupakan sesuatu yang penting dan fundamental yang harus dikembangkan sejak dini dalam rangka untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Hal ini tidak lain karena membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Anak yang memiliki pengetahuan dan wawasan tentunya akan

lebih berhasil dalam setiap tahap kehidupannya misalnya dalam pendidikan maupun cara pandang.¹

Terlebih setelah pemberlakuan Kurikulum merdeka oleh SDN Tenggulun juga untuk mendukung Gerakan Wajib Membaca 15 menit yang ditegaskan oleh Pemerintah yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Terlebih juga bupati Lamongan provinsi Jawa timur peraturan bupati Lamongan nomor 19 tahun 2023 tentang gerakan Lamongan membaca sehari satu buku.

Literasi Dalam Kurikulum Merdeka menjadi fokus utama dalam pengembangan Kurikulum Merdeka tentu saja selain keterampilan numerasi. Keterampilan Literasi merujuk pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, menghitung dan memecahkan masalah pada keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Numerasi merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan sebuah konsep bilangan dan juga keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan juga kemampuan untuk menginterpretasikan informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita.²

Lingkungan literasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan. Selain lingkungan rumah, anak juga mendapatkan stimulasi dari sekolah, sehingga perlu untuk melihat pengaruh kualitas lingkungan literasi di kelas terhadap minat baca siswa. peran sekolah sangat vital dalam meningkatkan minat baca anak melalui fungsi edukasi yang melekat pada sekolah melalui perpustakaan sekolah. SDN Tenggulun memiliki program salah satunya pembinaan minat baca melalui pojok baca. Pojok baca bisa ditempatkan dimanapun, bisa di ruang kelas, bisa di depan kelas dan dengan media apapun. Yang terpenting adalah bisa diakses dengan mudah oleh anak didik.

Pojok baca adalah upaya mengembangkan minat baca anak didik melalui pemanfaatan pojok kelas sebagai perpustakaan kecil. Pojok baca merupakan wujud komitmen SDN Tenggulun melalui perpustakaan dalam mendukung. Melalui pojok baca diharapkan dapat menanamkan kepada anak didik untuk menciptakan budaya membaca dan kebiasaan segala hal yang berhubungan dengan gemar membaca. Selain itu, dengan gemar membaca anak memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Dengan kata lain, manfaat membaca dapat meningkatkan pengembangan diri, memenuhi tuntutan intelektual, memenuhi kepentingan hidup, meningkatkan minatnya terhadap suatu bidang, mengetahui hal-hal yang aktual, membuka cakrawala kehidupan bagi anak, menyaksikan dunia lain, dunia pikiran dan renungan, dan merubah anak menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya.

Pojok baca atau juga sering disebut sudut baca merupakan sebuah ruangan yang terletak disudut kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai

¹ SDN Tegalrejo, Membangun Minat Baca Melalui Pojok Baca Kelas, <https://sdntegalrejoi.sch.id/> diakses pada Rabu 13 September 2023.

² Al Masoem, Literasi Dalam Kurikulum Merdeka, <https://almasoem.sch.id/literasi-dalam-kurikulum-merdeka/> diakses pada Rabu 13 September 2023.

perpanjangan fungsi perpustakaan. Pojok Baca dibuat bukan untuk menyaingi Perpustakaan Sekolah, namun justru membantu Perpustakaan Sekolah dalam menciptakan gemar membaca dan rutinitas membaca bagi siswa. Sehingga buku-buku yang disediakan di Pojok Baca diupayakan berbeda dengan yang tersedia di Perpustakaan Sekolah.³

Dalam rangka pengembangan minat baca siswa, Pojok Baca di setiap kelas memiliki manfaat antara lain:

1. Dapat merangsang siswa untuk lebih gemar membaca dan memiliki daya pikir yang baik.
2. Mendekatkan buku pada siswa sehingga siswa lebih tertarik membaca.
3. Membantu Perpustakaan Sekolah dalam membudayakan rutinitas membaca, di saat buku yang ingin dibaca siswa tidak tersedia di Perpustakaan Sekolah.

SDN Tenggulun terletak di Jl. Merdeka No. 01, TENGGULUN, Kec. Solokuro, Kab. Lamongan Prov. Jawa Timur. Merupakan sekolah yang cukup diminati oleh masyarakat. Adapun kelas yang ditunjuk untuk pembuatan pojok baca adalah semua kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Untuk Mengatasi kebosanan siswa dalam membaca, kepala sekolah mengadakan lomba menghias kelas agar guru masing-masing mendesain pojok baca semenarik mungkin, wali murid juga antusias ikut membantu menghias kelas. Beliau juga menyampaikan agar guru selalu mengganti buku dipojok baca melalui buku-buku yang ada diperpustakaan. Pojok baca di SDN Tenggulun didesain dengan semenarik mungkin untuk menumbuhkan minat baca.



Gambar 1. Pojok baca di SDN Tenggulun

Pengabdian kami dengan mengangkat judul “Pendampingan Membuat Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa SDN Tenggulun Kecamatan Solokuro Kabupaten

³ Kemendikbud, Gerakan Literasi sekolah (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 17.

Lamongan” pengabdian ini mengharapkan adanya peningkatan budaya literasi di Sekolah setelah dibuatnya Pojok Baca.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2023 sampai 30 Agustus 2023 bertempat di SDN Tenggulun di jl. Merdeka No. 01, TENGGULUN, Kec. Solokuro, Kab. Lamongan Prov. Jawa Timur. Setelah melakukan Observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah terutama Kepala Sekolah dan Wali Kelas ternyata masih perlu adanya kegiatan pendampingan dalam meningkatkan minat baca dan kreativitas siswa andil berkreasi lainnya sebagai upaya mewujudkan minat baca siswa.

Pelaksanaan pendampingan yang dilakukan wali kelas masing-masing ini dibantu oleh 2 Mahasiswa yang bertugas untuk ikut serta menetralisasikan berlangsungnya acara dan mendokumentasikan kegiatan dengan cara mencatat serta merekam bila diperlukan.

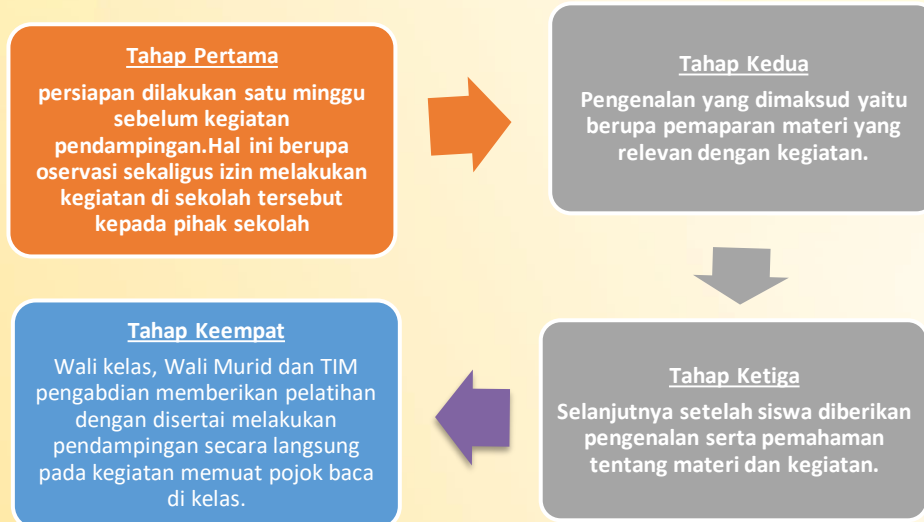
Pendampingan ini menggunakan metode PAR (*Partysipatory Action Research*) yaitu metodologi penelitian yang mengundang individu dan komunitas untuk berpartisipasi aktif dengan cara mengikuti aktivitas dalam konstruksi atau sarana yang sama bersama pengetahuan yang mereka miliki.⁴ Metode ini dilakukan untuk mengetahui upaya peningkatan minat baca siswa.

Adapun metode yang dilakukan rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dilakukan 1 minggu sebelum kegiatan pendampingan. Hal ini berupa observasi sekaligus izin melakukan kegiatan di sekolah tersebut kepada pihak sekolah.
2. Pengenalan yang dimaksud yaitu berupa pemaparan materi yang relevan dengan kegiatan.
3. Selanjutnya setelah siswa diberikan pengenalan serta pemahaman tentang materi dan kegiatan.
4. Wali kelas, Wali Murid dan TIM pengabdian memberikan pelatihan dengan disertai melakukan pendampingan secara langsung pada kegiatan membuat pojok baca di kelas

⁴ Pedoman KKN-PAR, kolaborasi 2022

ALUR KEGIATAN PENDAMPINGAN



Hasil dan Pembahasan

Kegiatan 1

A. Observasi dan Persiapan

Persiapan dilakukan 1 minggu sebelum kegiatan pendampingan yaitu tepatnya pada hari senin tanggal 2 Agustus 2023. Kegiatan ini berupa observasi sekaligus izin melakukan kegiatan di sekolah tersebut. Observasi dan izin dilakukan untuk memantau langsung persoalan yang dihadapi subjek yaitu siswa SDN Tenggulun yang berkaitan dengan meningkatkan minat baca siswa. Dari pertemuan dan perbincangan langsung dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah Bapak nor kholid, S.E., S.Pd. dan beberapa Wali Kelas SDN Tenggulun mengenai penjelasan bahwa perlu diadakannya pendampingan dalam membuat pojok baca dengan harapan memberikan Stimulus kepada siswa untuk berkreasi mengelola kelasnya dengan ide dan daya imajinasi mereka secara kelompok. Dengan adanya pertemuan ini pihak sekolah sekaligus memberi izin TIM pengabdian untuk melakukan kegiatan pendampingan pembuatan Pojok Baca di kelas 1 sampai 6 SDN Tenggulun.

Kegiatan 2

B. Pengenalan

Pengenalan yang dimaksud yaitu berupa pemaparan materi yang relevan. pada hari Senin tanggal 7 Agustus 2023 Bertepatan kegiatan upacara di SDN Tenggulun. Hal ini Langsung di sampaikan oleh kepala sekolah selaku pembina upacara saat berpidato. Beliau mensosialisasikan akan diadakanya lomba menghias kelas pada umumnya dan pengenalan

pojok baca pada khususnya. Sementara TIM pengabdian mencatat dan mendokumentasi kegiatan yang berlangsung.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Lomba Menghias Kelas Sekaligus Pengenalan Pojok Baca

Kegiatan 3

C. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pojok Baca

setelah dirasa faham dan mengerti mengenai pentingnya meningkatkan minat baca siswa dan pojok baca yang telah di sampaikan oleh Kepala Sekolah. Selanjutnya pada hari selasa tanggal 8 Agustus 2023, Siswa diberikan Pelatihan membuat Pojok Baca dengan didampingi wali kelas, wali murid dan TIM dalam bentuk beberapa kegiatan sebagai berikut:

1) Membuat Tulisan Kata-Kata Motivasi

Kegiatan ini berupa membuat kata-kata motivasi yang ditulis pada sebuah karton yang kemudian ditempel di dinding pojok baca. Untuk menambah nilai estetik pada tulisan dipadukan warna dan model tulisan yang telah dicetak terlebih dahulu lalu digunting dan ditempelkan dengan padu. Hal ini dilakukan agar menarik dan indah dipandang mata. Selain itu, kata-kata motivasi ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman siswa dalam hidup sehari-hari.



Gambar 3. Membuat Tulisan Kata-Kata Motivasi

2) Membuat Sarana Penunjang Pojok Baca

Kegiatan ini berupa pembuatan beberapa sarana penunjang kegiatan literasi pada pojok baca, sarana penunjang pojok baca tersebut diantaranya yaitu:

a. Rak buku

Di sediakan rak buku minimalis yang berbahan kayu, rak buku terdiri dari 4 tingkat, dengan panjang \pm 200 cm dan lebar 87 cm. Sebelum rak di gunakan terlebih dahulu di beri alas kertas kado agar rapi dan indah di pandang mata.

b. Membuat Pembatas Ruang Pojok Baca

Pembatas ruang pojok baca dibuat guna membatasi dan memperjelas fungsi pojok baca sehingga menambah nilai estetik pada kelas tersebut. Pembatas ruang pojok baca ini terbuat dari kumpulan kayu dan papan sisa yang telah dipersiapkan sebelumnya, kayu dan papan sisa tersebut dirangkai menjadi berantai sehingga membentuk pagar yang menjadi pembatas khusus di ruang kelas tersebut.

c. Membuat Tempat Duduk dan Meja Belajar

Pembuatan Meja Belajar pada dasarnya juga menggunakan bahan sisa Mebel berupa kayu dan papan yang masih layak pakai. Namun, berbeda sedikit dengan pembuatan tempat duduk dalam praktiknya menggunakan sepotong dahan kayu yang cukup besar kira-kira dengan ukuran nyaman sebagai tempat duduk siswa dalam kegiatan membaca dan menulis nanti. Untuk menambah nilai estetika yang sedap dipandang mata tempat duduk dan meja belajar ini dipadukan dengan warna yang selaras.

3) Membuat Dekorasi Dinding Pojok Baca

Dekorasi dinding pada pojok baca dapat berupa poster, gambar, dan kertas origami agar menambah kesan dan daya tarik minat membaca dan menulis siswa di pojok baca yang telah dibuat. Hal ini tanpa disadari oleh mereka sebenarnya merupakan bentuk dari implementasi pojok baca sebagai upaya mewujudkan literasi di sekolah.



Gambar 4. Dekorasi Dinding

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pendampingan pembuatan pojok baca yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua siswa SDN Tenggulun mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 memiliki minat dan kemampuan yang baik dalam berliterasi sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa. Dalam hal ini Siswa nampak piawai berkreasi baik itu berupa menggambar, menyunting, dan memilih kata serta memadukan warna untuk menambah nilai estetika pojok baca di kelas masing-masing. Selain itu, terlihat juga dari masing-masing kelas menunjukkan sikap kekompakkan secara TIM untuk memberikan kesan nilai terbaik pada pojok baca yang mereka buat. Mereka tanpa harus dibimbing dengan susah payah, Nampak mandiri melakukan tugas masing-masing dengan penuh tanggung jawab. Misal, kelompok putri bertugas mengoles lem pada kertas yang telah di bentuk huruf dan bentuk lainnya kemudian menempelkannya di karton, di sisi lain kelompok putra menempelkan dekorasi di dinding. Sedangkan kelompok lainnya seperti wali murid serta wali kelas masing-masing membuat menyiapkan dan membuat sarana penunjang pojok baca. Namun, dibalik keunggulan tersebut juga ada kekurangannya yaitu kurangnya dana yang dikhususkan untuk pengembangan budaya literasi seperti ini dari pihak sekolah. Adapun saran kami sebagai TIM pengabdian, Dengan telah dilakukan kegiatan ini diharapkan kedepannya diadakan lagi kegiatan serupa sehingga dapat menyempurnakan kekurangan pada pengabdian ini. Semoga budaya literasi di Sekolah dapat dikembangkan dan dilestarikan agar menumbuhkan minat dan kemampuan berliterasi para Siswa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami haturkan kepada Bapak nor kholid, S.E., S.Pd. dan beberapa Wali Kelas SDN Tenggulun, dan serta seluruh elemen yang telah membantu dan *mensupport* kami dalam penulisan artikel pengabdian ini.



Referensi

Tegalrejo, SDN. "*Membangun Minat Baca Melalui Pojok Baca Kelas*". Diakses pada Rabu 13 September 2023. <https://sdntegalrejai.sch.id/>.

Masoem, Al. "*Literasi Dalam Kurikulum Merdeka*". Diakses pada Rabu 13 September 2023. <https://almasoem.sch.id/literasi-dalam-kurikulum-merdeka/>.

Kemendikbud. "*Gerakan Literasi sekolah*". (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 17.

Pedoman KKN-PAR, kolaborasi (2022).

Penulis Pertama : Nashihin

E-mail: nashihin@insud.ac.id

Penulis Kedua : Siswadi

E-mail: siswadidrajat@gmail.com

Penulis Ketiga : Musbihin

E-mail: mmusbihin@insud.ac.id